

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kemampuan Mengenalkan Huruf

a. Pengertian Kemampuan Mengenalkan Huruf

Trisniwati (2014: 13), mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk bunyi dan huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya. Sedangkan pendapat Waraningsih (2014: 8), kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Belajar mengenalkan huruf merupakan komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak dilingkungan atau environmental print sebelum mereka mengetahui abjad. Anak menyebut huruf pada daftar abjad, dalam belajar membaca tidak memiliki kesulitan dari pada anak yang tidak mengenal huruf selain itu mengenalkan huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf.

Miranathacia (2016: 24), huruf merupakan simbol-simbol dalam anggota abjad yang melambangkan bunyi. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, perkembangan mengenal huruf merupakan bagian dari lingkup perkembangan bahasa anak, dengan tingkat pencapaian perkembangan sebagai berikut: menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama, dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Arief (2014: 6), mengenalkan huruf merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan, disamping itu pula setiap keterampilan berbahasa erat kaitannya dengan proses berpikir seseorang. Keterampilan berbahasa salah satunya adalah membaca yang merupakan suatu kemampuan yang harus dikembangkan sejak dini. Pada usia 4-5 tahun anak sudah bisa diajarkan mengenal huruf, bahkan mengenalkan huruf dini sudah perlu diberikan sebagai salah satu usaha menumbuhkan minat dan kebiasaan mengenal huruf dan sekaligus mempersiapkannya memasuki pendidikan dasar (SD).

Mengenalkan atau membimbing anak belajar mengenal huruf sejak dini sangat baik dilakukan, karena pada usia tersebut anak sedang mengalami masa-masa keemasan, memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi dan mudah menyerap segala hal yang diajarkan dengan baik bila cara atau metode masih dalam batas-batas aturan yang benar. Mengenal huruf dini pada hakekatnya merupakan suatu proses yang melibatkan aktivitas-aktivitas fisik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Mediani (dalam Arief) (2014: 24), menyatakan bahwa membaca dini merupakan proses yang melibatkan aktivitas auditif (pendengaran) dan visual (penglihatan) untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata. Pemberian stimulasi untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf sangat penting untuk dilakukan sejak dini. Sedangkan membaca bagi anak usia dini merupakan pengenalan huruf-huruf atau bunyi huruf dengan cara melihat, menyentuh dan mendengarkan setiap huruf yang diucapkan satu persatu kemudian digabungkan untuk membentuk kata-kata pendek.

b. Pentingnya Mengenalkan Huruf

Siregar (2019: 60), membaca merupakan keterampilan berbahasa yang merupakan suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis. Keterampilan yang dikembangkan adalah tentang konsep huruf cetak. Anak-anak berkesempatan berinteraksi dengan

huruf cetak. Belajar mengenal huruf untuk mencapai kemampuan membaca awal bagi anak-anak yaitu sebagai berikut;

- 1) Proses pengenalan huruf sejalan dengan proses keterampilan berbahasa secara fisik dan psikologis. Proses yang bersifat fisik berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual. Dengan indera visual, anak mengenali dan membedakan gambar-gambar bunyi serta kombinasinya. Melalui proses recoding, anak mengasosiasikan gambar-gambar bunyi beserta kombinasinya itu dengan bunyi-bunyinya. Proses rangkaian tulisan yang dikenal menjadi rangkaian bunyi bahasa dalam kombinasi huruf menjadi kata yang bermakna.
- 2) Proses psikologis berupa kegiatan berpikir dalam mengolah informasi. Melalui proses decoding, gambar-gambar bunyi dan kombinasinya diidentifikasi, diuraikan kemudian diberi makna. Proses ini melibatkan *knowledge of the world* dalam skemata yang berupa kategorisasi sejumlah pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam gudang ingatan.

Sedangkan menurut Rena (2019: 23), pengenalan huruf sejak usia TK yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan. Dari pernyataan diatas bahwa mengenal huruf adalah sangat penting bagi anak TK dan perlu diajarkan dengan metode bermain karena

merupakan kegiatan yang menyenangkan, tidak membebani anak dan tidak memerlukan energi sehingga anak dapat mempelajari bahasa secara utuh.

c. Manfaat Mengenalkan Huruf

Trisniwati (2014: 14), mengungkapkan bahwa belajar huruf adalah tonggak kurikulum Taman Kanak-kanak lewat penyingkapan berulang dan bermakna kepada peristiwa-peristiwa baca tulis, sehingga anak menjadi tahu akan huruf-huruf dan mengerti bahwa huruf-huruf membentuk sebuah kata. Strategi pengenalan huruf sejak usia dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak, karena membantu mempersiapkan anak untuk dapat membaca dengan mudah. Jadi berdasarkan hal-hal tersebut dapat ditegaskan bahwa, anak-anak yang belajar mengenal huruf sejak usia dini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak untuk mempersiapkan diri dalam belajar membaca dan menulis dengan baik pada saat anak memasuki sekolah yang lebih tinggi.

Sedangkan menurut Kurniatisyah (2021: 21), manfaat mengenalkan huruf sebagai berikut;

- 1) Pengenalan huruf pada anak sejak usia dini sangat penting dilakukan agar anak dapat mengenal huruf-huruf untuk persiapan membaca dan menulis.

- 2) Anak yang dapat mengenal huruf dengan baik cenderung memiliki kemampuan membaca dengan lebih baik.
- 3) Pengenalan huruf sejak usia TK yang penting adalah metode pengajarannya melalui sosialisasi dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan.

Bahwa dengan strategi pengenalan huruf sejak usia dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak, karena membantu proses pemahaman hubungan antara huruf dengan bunyi bahasa dengan cara mengubah simbol-simbol tertulis yang berupa deretan huruf atau kata menjadi sistem bunyi. Membaca menurut kamus bahasa Indonesia adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan.

Menurut definisi ini, membaca adalah sebagai kegiatan untuk menelaah atau mengkaji isi dari tulisan, baik secara lisan maupun dalam arti untuk memperoleh informasi atau pemahaman tentang sesuatu yang terkandung dalam tulisan tersebut. Pada hakikatnya membaca lebih efektif diberikan pada anak usia 4 tahun dari pada usia 5 tahun. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengenalan huruf abjad pada anak sejak dini dapat memberikan manfaat bagi anak untuk mempersiapkan diri dalam belajar membaca dan mengetahui simbol dan bentuk dari huruf-huruf abjad tersebut dan secara tidak langsung kita juga

menstimulus bahasa dan sosial anak dengan baik untuk mempersiapkan diri anak memasuki kejenjang selanjutnya.

d. Kemampuan Mengenalkan Huruf Pada Anak TK A

Risnita dkk (2019: 244), menyatakan bahwa kemampuan mengenalkan huruf merupakan kemampuan yang penting untuk dikembangkan pada anak-anak untuk mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Kemampuan adalah pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap yang perlu dimiliki dan dilatih kepada peserta didik. Salah satu kemampuan yang perlu dikuasai anak taman kanak-kanak adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan anak untuk mengidentifikasi huruf yaitu sebagai berikut ;

- 1) Anak mampu mengenal simbol huruf
- 2) Anak mengenal bunyi huruf
- 3) Anak memahami bentuk huruf

Sedangkan menurut Trisniwati (2014: 7), kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa pada anak-anak. Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak dalam mengetahui atau mengenal tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf-huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa. Indikator yang digunakan terdiri dari dua kemampuan, yang pertama anak dapat mengetahui huruf abjad, hal ini dapat dilihat pada kemampuan anak menyebut simbol huruf

a-z dengan benar. Kedua anak dapat memahami huruf, hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak saat memaknai huruf sehingga anak mampu menyebutkan huruf depan dari sebuah kata dengan benar.

e. Faktor Pendukung Dalam Mengenalkan Huruf

Arief (2014: 19), menyatakan bahwa keberhasilan dalam mencapai sesuatu selalu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Demikian juga dengan faktor pendukung dalam pembelajaran mengenal huruf terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan mengenal huruf yaitu :

1) Kematangan mental

Kematangan mental sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Bila anak telah siap, maka keberhasilan akan lebih mudah diraih. Sebaliknya bila anak belum siap, maka pendidik perlu memberikan motivasi dan mengkondisikan anak siap untuk belajar.

2) Kematangan visual

Bila kemampuan visual anak berkembang baik, maka akan sangat membantu keberhasilan belajarnya. Karena dengan kemampuan tersebut, anak akan dapat membedakan perbedaan karakter masing-masing huruf secara baik.

3) Kemampuan mendengarkan

Kemampuan pendengaran yang bagus juga sangat membantu keberhasilan belajar, karena belajar membaca sangat

berkaitan erat dengan masalah bunyi atau suara. Untuk dapat membedakan bunyi huruf yang satu dengan yang lain, anak membutuhkan pendengaran yang baik.

4) Perkembangan wicara dan bahasa

Perkembangan wicara dan bahasa diperlukan ketika anak hendak mengucapkan sebuah kata atau kalimat. Ketika anak belum mampu berbicara dengan baik, pembelajaran mengenal huruf akan berhenti pada tahap mengenal karakter huruf. Namun tidak ada salahnya pembelajaran mengenal huruf dimulai sejak anak baru belajar berbicara.

5) Perkembangan motorik

Perkembangan motorik anak terutama motorik halusnya, berkaitan erat dengan keberhasilan mengenal huruf. Karena kegiatan belajar mengenal huruf akan sangat efektif bila dilakukan bersama-sama dengan kegiatan belajar menulis. Perkembangan motorik halus yang baik akan sangat membantu anak berlatih menuliskan segala hal yang sedang atau telah anak pelajari dalam kegiatan belajar mengenal huruf.

6) Kematangan sosial dan emosional

Ketika anak telah memiliki kematangan sosial emosional, maka emosi anak akan lebih mampu bersabar sehingga anak mampu berkonsentrasi lebih lama.

7) Motivasi

Motivasi yang kuat akan mendorong keberhasilan yang lebih baik. Pemberian motivasi kepada anak sebelum memulai pembelajaran sangat penting dilakukan. Beberapa cara yang dapat pendidik lakukan antara lain dengan menyediakan banyak buku-buku yang menarik perhatian anak, memperhatikan betapa senangnya bila kita bisa mengenal huruf dan mendapatkan banyak pengetahuan dari buku yang kita baca.

Kemampuan mengenal huruf anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu adanya motivasi yang menjadi pendorong semangat anak untuk mengenal huruf, lingkungan keluarga berperan sebagai model perilaku atau keteladanan dalam mengenal huruf dari orang tua dan bahan bacaan yang menarik dikenalkan dengan berbagai macam topik sehingga dapat menambah wawasan anak.

f. Faktor Penghambat Dalam Mengenalkan Huruf

Siti (2020: 29), menyatakan bahwa yang menghambat dalam mengenalkan huruf anak didik terdapat berbagai faktor yaitu;

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang timbul dalam individu itu sendiri. Faktor internal terdiri atas dua aspek, yaitu aspek jasmani (fisik) dan rohani (psikis). Eksistensi dari dua aspek ini

sangat berpengaruh dalam mengenal huruf peserta didik, adapun yang dapat digolongkan kedalam faktor internal sebagai berikut;

1) Aspek jasmani (fisik)

Aspek jasmani ini memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi belajar misalnya kesehatan anak akan mempengaruhi konsentrasi dan kenyamanan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu penting bagi anak menjaga kesehatan fisik. Karena pengaruh kelainan pada fisik anak pada salah satu tubuh seperti tuli, buta dan sebagainya, akan mempengaruhi proses belajar anak.

2) Aspek rohani (psikis)

Aspek ini berhubungan langsung dengan jiwa anak aspek rohani adalah nilai agama dan moral. Hal ini berfokus dalam menanamkan nilai-nilai dasar yang terdiri dari minat, bakat, sikap dan emosi anak.

b. Faktor Eksternal

Ada 3 faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan mengenal huruf pada anak yaitu sebagai berikut ;

1) Faktor keluarga

Keluarga adalah lembaga pertama dan paling utama yang di dapatkan anak usia dini. Kemampuan mengenal

huruf anak dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya, pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar anak, karena lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat lagi. Sekolah adalah tempat dimana potensi dasar anak dikembangkan menjadi keterampilan yang nantinya akan membantu dalam menjalankan kehidupan selanjutnya.

3) Faktor masyarakat

Lingkungan masyarakat akan membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasan yang ada di lingkungannya. Oleh, karena itu bila seorang anak betinggal disuatu dilingkungan yang memiliki kepribadian yang baik teman-teman disekitar lingkungan sering berkaktifitas hal akademik maka anak tersebut akan ikut aktif dalam melakukan kegiatan akademik

g. Upaya Yang Dilakukan Guru Dalam Mengenalkan Huruf

Rena (2019: 36), pengenalan huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini. Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupannya anak dalam mengetahui atau mengenal tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa. Kemampuan mengenal huruf pada anak perlu dirangsang dengan cara yang tepat, sehingga kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf dapat berkembang optimal. Pemberian rangsangan untuk mengenal huruf, perlu menerapkan pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang menarik akan meningkatkan motivasi belajar anak dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga mudahnya masuk rangsangan pada anak-anak. Rangsangan yang diberikan dapat melalui metode bermain dalam pengenalan huruf metode bermain dalam pengenalan huruf di PAUD dapat dilakukan dengan berbagai macam permainan, permainan-permainan tersebut juga dapat dilakukan secara berulang-ulang dan dilakukan dengan variasi. Model bermain bervariasi dalam pengenalan huruf dapat dilakukan dengan permainan-permainan sebagai berikut :

1) Permainan tebak huruf dan Mewarna huruf

Guru berada di depan papan tulis, lalu guru memperlihatkan satu huruf kepada anak-anak. Anak-anak harus

menebak huruf apa yang diperlihatkan oleh guru yang memperlihatkan satu huruf. Mewarna huruf dilaksanakan dengan cara guru menyediakan gambar huruf dan meminta anak untuk mewarna huruf-huruf tersebut dengan krayon atau pensil warna.

2) Kolase huruf

Kolase huruf dilakukan dengan cara anak menempel kertas yang dipotong kecil-kecil kedalam huruf.

3) Menggunting dan menempel huruf

Anak menggunting huruf yang sudah diwarnai lalu menempelkan huruf tersebut keatas lembar kerja yang sudah tersedia.

B. Kajian Pustaka

Penelitian pustaka yang relevan adalah suatu penelitian yang sebelumnya sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan serta memiliki kaitan dengan judul yang akan diteliti. Ada beberapa penelitian yang penulis jadikan sebagai kajian pustaka yang relevan untuk mendukung judul proposal skripsi berikut penelitian yang permasalahannya sama ;

1. Penelitian yang dilakukan oleh Heni Anggraini (2021) dengan judul “Upaya guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah melalui metode iqro di TK Teratai Sukarame Bandar Lampung”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam mengenalkan

huruf hijaiyah melalui metode iqro dilaksanakn dengan optimal. Dari pengamatan tersebut terdapat 3 anak mulai berkembang, 7 anak berkembang sesuai harapan dan 2 anak berkembang baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nesi Ratna Sari dkk (2021) dengan judul “Analisis kemampuan mengenal huruf abjad pada anak kelompok A di TK Bungong Seleupok Band Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan stimulus oleh guru kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A masih rendah dan setelah diberi stimulis kemampuan mengenal huruf mulai berkembang dengan baik.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dari penelitian ini adalah unuk menjawab rumusan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Identifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah anilisis kemampuan mengenalkan huruf pada anak di TK A Tinting Melapi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang kemampuan mengenalkan huruf, faktor pendukung dan penghambata dalam meningkatkan kemampuan mengenalkan huruf, dan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenalkan huruf. Kemampuan mengenalkan huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Dengan demikian proses kemampuan

mengenalkan huruf jika tanpa tindakan apapun dari guru kemampuan anak dalam mengenalkan konsep huruf dan suku kata sangat rendah, maka dapat diketahui bahwa pengajaran mengenal huruf menggunakan media yang menarik akan membuat anak lebih antusias dalam belajar. Maka peneliti menduga bahwa melalui media kemampuan anak dalam mengenal huruf dan suku kata akan meningkat. Dengan kata lain anak melakukan kegiatan bermain sambil belajar atau belajar melalui bermain. Dengan demikian proses pembelajar akan menyenangkan.

Upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan kemampuan mengenalkan huruf pada anak adalah dengan cara memberikan proses pembelajaran yang menarik, guru harus kreatif dan inovatif dalam menyediakan media pembelajaran anak agar anak tidak merasa bosan saat proses pembelajaran. Merujuk dari teori-teori, peneliti mendapatkan informasi yang mendalam tentang kemampuan mengenalkan huruf pada anak di TK A Tinting Melapi.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan data ini menghasilkan data deskriptif. Teknik analisis data yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian penarikan kesimpulan dan saran.